

PROTOKOL KEAMANAN DAN KESELAMATAN UNTUK RESPONS BENCANA COVID-19

Organisasi Kesehatan Dunia, WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang terpapar dengan jumlah kasus dan korban jiwa terus bertambah.

Di tengah situasi krisis ini, ADRA adalah organisasi kemanusiaan yang peduli dengan sesama manusia. Selama melakukan respons bencana dan mengedukasi masyarakat, tentunya staff atau relawan ADRA harus:

1. Mengetahui tugas dan tanggung jawab pekerjaannya dilapangan
2. Mengenal dan memahami apa itu Covid-19 dan bagaimana penyebarannya
3. Harus mengetahui bagaimana cara mencegahnya penyebaran virus ini selama melaksanakan tugas kemanusiaannya.
4. <https://www.cnnindonesia.com/longform/gaya-hidup/20200313/laporan-mendalam-rumus-melawan-virus/index.html>
5. Memahami dan menjalankan semua prosedur atau protokol Keselamatan dan Keamanan dalam bekerja sesuai dengan standar yang ada
6. Sehingga ini dapat mencegah peluang paparan virus terhadap staf atau relawan juga terhadap masyarakat yang akan dibantu:

SEBELUM KEGIATAN

1. Staf dan relawan wajib membaca, mematuhi setiap butir yang tercantum dalam standar operasinal prosedur, kelalaian terhadap hal ini akan menjadi tanggung jawab staff dan relawan.
2. Relawan dan staff harus dalam keadaan sehat dan dalam 14 hari terakhir tidak berkunjung dari luar daerah yang menjadi epicentrum penyebaran virus.
3. Dari penjelasan sejumlah lembaga kesehatan, orang berusia 50 tahun ke atas, dan individu dengan gangguan kesehatan lain (masalah pernafasan, jantung, diabetes, ginjal dll) adalah kelompok yang lebih berisiko jika terinfeksi. Jika anda mengalami gangguan tersebut, maka tidak diperkenankan untuk bekerja di luar rumah dan harus mengisolasi diri dengan ketat.
4. Staf atau relawan harus dalam keadaan sehat sebelum menjalankan tugas dan harus menjaga kesehatan selama bertugas. Staf atau Relawan tidak diperkenankan merokok karena perokok merupakan salah satu penyebab kerentanan berhadapan dengan Covid-19.

5. Staf atau relawan perlu membicarakan penugasan lapangan dengan keluarga, termasuk risiko dan langkah apa saja yang sudah disiapkan untuk mitigasi dan penanganan.
6. Staff dan Relawan wajib untuk memiliki asuransi kesehatan, minimal BPJS dan ADRA Indonesia akan menanggung biaya asuransi tersebut selama kontrak kerja berlangsung.
7. ADRA menyediakan semua perlengkapan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku seperti masker, pelindung wajah, hand sanitizer, (disinfectan dalam jumlah terbatas) dan apabila sangat diperlukan sarung tangan sekali pakai, untuk semua staf atau relawan yang bertugas.

PADA SAAT KEGIATAN

1. Staf dan relawan patuh pada semua aspek keamanan dan keselamatan selama menjalankan tugas kemanusiaan.
2. **Staf dan relawan wajib menaati dan menandatangani Kode Etik mengenai Perlindungan Anak, Gender dan Conflict of Interest.**
3. Setiap hari Staff dan Relawan harus menginformasikan rencana perjalanan harian, yakni waktu dan lokasi yang akan dikunjungi serta mengirimkan riwayat perjalanan kepada ADRA pada sore hari.
4. Staf dan Relawan tidak diperkenankan menggunakan transportasi publik yang memberi risiko terpapar Covid-19. Apabila terjadi gawat darurat dan anda terpaksa harus menggunakan transportasi publik atau massal, hindari menaiki angkutan yang penuh orang, gunakan sarung tangan sekali pakai atau hand sanitizer saat menyentuh permukaan benda (gagang pintu, tiang pegangan, uang kembalian dll), pakai masker, menjaga jarak 1,5-2 meter dari orang lain, menghindari berdekatan dengan orang yang mengalami gejala flu.
5. Staff dan Relawan ADRA harus mengusahakan agar melakukan transaksi dalam bentuk non tunai.
6. Jika menggunakan kendaraan pribadi, pengemudi harus mempunyai surat izin mengemudi. Penggunaan motor pribadi sangat dianjurkan
7. Selama bertugas dilapangan staf dan relawan akan menghormati budaya setempat dan juga menghormati hak privasi keluarga yang dikunjungi.
8. Untuk setiap wawancara dan pengambilan foto kepada keluarga atau anggota masyarakat, Staff dan Relawan perlu meminta persetujuan (consent) dari yang bersangkutan dan menjelaskan akan digunakan untuk apa.
9. Staff dan Relawan harus mengikuti prosedur Keamanan selama bekerja di lapangan, tanpa kecuali, dalam rangka melindungi diri dan orang lain dari virus corona (COVID-19), yaitu:
 1. Selama bertugas di lapangan, tidak diperkenankan mengundang atau menarik perhatian banyak orang sehingga terjadi pengumpulan masa, lebih dari 5 orang. Pengumpulan masa menjadi wadah dimana virus COVID-19 ini dapat menyebar dengan cepat.
 2. Tetap menggunakan atribut (vest) sehingga orang di sekeliling diingatkan untuk menjaga jarak minimal 1,5 - 2 meter selama proses

wawancara ataupun dalam proses distribusi barang. Hal ini juga berlaku antar sesama staf dan relawan yang bertugas di kantor maupun berada di mobil dan di masyarakat.

3. Jika anda naik motor dan anda dalam posisi di bonceng atau di belakang pengemudi, maka anda diwajibkan untuk menggunakan pelindung wajah (face shield).
4. Selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) (personal protective equipment/PPE), yaitu sarung tangan sekali pakai, masker, kaca mata, penutup wajah. Anda tidak diperkenankan untuk melakukan kontak langsung terhadap siapapun yang sakit atau pingsan, jika tidak menggunakan pakaian pelindung (bodysuit).
5. Tidak berjabat tangan dengan siapapun atau kontak tubuh dalam bentuk apapun dengan anggota masyarakat atau Lansia.
6. Anda harus melakukan wawancara atau percakapan di luar rumah atau di teras. Jika hal itu tidak memungkinkan dan anda harus masuk rumah, maka lakukan percakapan sambil berdiri atau anda duduk di lantai, tidak dikursi atau sofa yang tersedia.
7. Perhatikan sebisanya untuk tidak menyentuh benda apapun yang dapat menjadi media penularan (tangga, pintu, gagang pintu dll) selama berjalan menjalankan tugas. Jika terpaksa harus menyentuh maka sebaiknya menggunakan tissue atau setelah menyentuh permukaan apapun, maka tangan anda harus disemprot dengan hand sanitizer. Jika tersedia fasilitas cuci tangan, maka hal terbaik adalah anda cuci tangan, dan bersihkan terlebih dahulu kran cuci tangan. Karena setelah anda cuci tangan, anda akan menutup kran. Tissue yang digunakan harus segera dibuang setelah digunakan, dan jangan membuang tissue sembarangan, buanglah pada tempatnya.
8. Anda harus memastikan bahwa tangan anda telah dicuci atau telah disemprot hand sanitizer sebelum memegang hp atau perlengkapan alat tulis anda.
9. Tidak meletakkan peralatan kerja (tas, pulpen, buku, alat promosi, dll) dan benda apapun di sembarang tempat seperti di lantai atau di kursi.
10. Selalu membersihkan alat kerja (kamera, perekam, pulpen, ponsel, dan laptop) dengan alcohol oles/semprot atau tisu dengan alkohol sekali pakai sebelum dan sesudah digunakan dilapangan
11. Menghindari makan dan minum selama menjalankan tugas selama dilapangan, selama proses interview atau bertemu dengan penerima manfaat atau selama proses distribusi barang bantuan.
12. Tidak diperkenankan membeli makanan ringan (misalnya gorengan, buah-buahan, coklat, permen) yang akan konsumsi selama bertugas. Karena anda tidak punya waktu untuk mencuci benda-benda tersebut.
13. Hindari berbagi atau berganti barang atau peralatan dengan staf atau relawan yang lain (seperti alat makan, alat minum, bolpen, buku dan lainnya). Dilarang untuk berbagi atau meminjamkan peralatan kepada anggota masyarakat.

14. Selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan, disarankan dengan air mengalir dan sabun minimal 2 menit atau 20 detik agar virus benar-benar terlepas dari tangan anda.
15. Semua upaya harus dilakukan dengan meminimalkan kontak langsung selama proses cuci tangan (mis., Tidak ada sentuhan / tap keran, handuk kertas, tempat sampah yang tertutup untuk pengumpulan limbah) dan jangan membuang sampah sembarangan. Jika tidak ada air mengalir, gunakan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 70%.
16. Jangan pernah menyentuh wajah, mata, hidung, mulut! Gunakan pelindung wajah, agar anda tidak mudah untuk menyentuh wajah. Jika sangat terpaksa, maka pastikan tangan anda telah dicuci atau telah dibersihkan dengan hand sanitizer.
17. Masker anda tidak boleh dilepas saat bertemu dengan siapapun. Tetapi jika anda akan bersin, meskipun menggunakan masker, gunakan siku untuk memastikan percikan bersin anda tidak terlepas ke udara.
10. Barang bantuan, materi promosi atau apapun yang akan diserahkan, di distribusikan kepada penerima manfaat harus dibersihkan dengan disinfektan terlebih dahulu. Penyemprotan disinfektan harus disaksikan oleh penerima dan meminta mereka untuk tidak langsung digunakan.
11. Staf dan relawan perlu terus berkoordinasi dengan supervisor atau atasannya untuk semua tugas yang diberikan kepadanya. Dan jika penugasan itu memerlukan APD yang lebih lengkap, maka supervisor wajib untuk menyediakan.
12. Staf dan relawan yang tiba-tiba mengalami gangguan saluran napas, segera berkoordinasi dengan atasan serta berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan.

SELESAI KEGIATAN

1. Ketika sampai rumah, jangan sentuh apapun, Buka sepatu sebelum masuk rumah dan pastikan sepatu atau sandal anda langsung disimpan pada tempatnya. Karena alas sepatu dan sandal kemungkinan besar mengandung virus corona.
2. Alat perlindungan diri seperti masker dan sarung tangan hanya digunakan sekali saja. Staf atau relawan akan berhati-hati dalam melepas alat perlindungan diri tersebut. Selama proses melepas alat perlindungan diri jangan pernah menyentuh wajah, mulut, hidung dan mata.
3. Alat perlindungan diri yang akan digunakan kembali (misalnya pelindung wajah, topi, name tag) harus segera disemprot disinfektant Setelah proses ini segera mencuci tangan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Buka pakaian dan segera masukkan ke dalam ember dan direndam dengan sabun cuci sebelum dicuci.

5. Taruh tas, dompet, kunci, kacamata, HP alat tulis, tali pinggang, jam ke dalam kotak, yang khusus di sediakan di pintu masuk dan semprot semua barang-barang tersebut dengan disinfektan dan segera mandi
6. Kalau tidak bisa mandi, cuci semua area kulit yang terepapar udara luar

Staff atau Relawan yang Pernah Kontak dengan Pengidap Covid-19

1. Bagi staf dan relawan yang pernah kontak dengan pengidap Covid-19 selama bertugas di lapangan dan menemukan ada gejala yang mengarah pada infeksi, harus dibebaskan dari pekerjaan selama 14 hari dan kondisinya harus selalu dipantau ini beberapa langkah yang perlu dilakukan.
 1. Staf dan relawan akan melaporkan diri kepada atasan jika merasa tidak sehat.
 2. Staf dan relawan yang merasa tidak sehat dengan kriteria demam 38 derajat Celcius dan batuk atau pilek, istirahatlah yang cukup di rumah. Apabila disertai dengan kesulitan bernafas, sesak atau nafas cepat, segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).
 3. Pada saat berobat, staf dan relawan harus menggunakan masker. Apabila pada saat itu tidak menggunakan masker, ikuti etika batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan.
 4. Saat menuju fasilitas pelayanan kesehatan, usahakan tidak menggunakan transportasi public untuk mengurangi potensi penularan kepada orang lain.
 5. Tenaga kesehatan akan melakukan screening suspect Covid-19. Jika memenuhi kriteria suspect Covid-19, maka staf dan relawan akan dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan Covid-19. Jika staf dan relawan tidak memenuhi kriteria suspect, maka staf atau relawan akan dirawat inap atau rawat jalan tergantung diagnosis dan keputusan dokter.
 6. Jika staf atau relawan memenuhi kriteria suspect Covid-19, staf dan relawan akan diantar ke RS rujukan menggunakan ambulans fasyankes didampingi oleh tenaga kesehatan yang menggunakan alat pelindung diri.
 7. Di rumah sakit rujukan, akan dilakukan pengambilan spesimen untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat di ruang isolasi.
 8. Jika hasil positif, maka staf atau relawan akan dinyatakan sebagai penderita Covid-19.
 9. Staf atau relawan akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika pemeriksaan sampel 2 kali berturut-turut hasilnya negatif.
 10. Perawatan akan disesuaikan dengan penyebab penyakit.
2. Jika staf dan Relawan tidak menunjukkan gejala demam 38 derajat Celcius dan batuk atau pilek, disarankan untuk mengkarantina secara mandiri minimal 14 hari.

3. Untuk staf atau yang memiliki riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit Covid-19 tapi tak didapati ada gejala infeksi, disarankan untuk mengkarantina secara mandiri minimal 14 hari. Segera hubungi Hotline Center Corona untuk mendapat petunjuk lebih lanjut di nomor berikut: 119 ext 9.
4. Jika petugas kesehatan memberikan rekomendasi untuk karantian diri selama 14 hari, silakan baca panduan untuk mengkarantina diri.
5. Staf dan relawan yang akan melakukan karantina mandiri, inilah beberapa langkahnya:
 1. Selama di rumah, staf atau relawan harus menjaga jarak dengan orang lain di dalam rumah. Sebaiknya berdiam di ruangan yang terpisah dengan anggota keluarga lain dan memiliki akses ke kamar mandi.
 2. Usahakan sirkulasi rumah tetap terjaga dengan baik.
 3. Jaga jarak dengan anggota keluarga atau penghuni lain yang sehat minimal 1,5 - 2 meter.
 4. Jangan melakukan kegiatan apapun bersama dengan anggota keluarga atau penghuni lain, termasuk makan dan minum.
 5. Selalu menggunakan masker.
 6. Terapkan etika batuk dan bersin dengan menggunakan tisu, lalu segera buang ke tempat sampah yang tertutup, dan cuci tangan.
 7. Hindari pemakaian barang pribadi bersama, seperti alat makan, alat mandi, spre, dan lainnya.
 8. Cuci alat makan dengan air dan sabun.
 9. Terapkan pola hidup sehat, dengan beristirahat yang cukup, perbanyak makan buah dan sayur, rutin berolahraga, hindari stres, hindari rokok dan alkohol
 10. Saat menunjukkan gejala yang makin berat, kontak layanan Kementerian Kesehatan 119 ekstension 9.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca Protokol Keselamatan dan Keamanan dengan seksama serta sepenuhnya memahami setiap pernyataan di atas dan akan melakukan Protokol ini dengan sungguh-sungguh dan dengan disiplin yang tinggi.

Jika terjadi ha-hal yang tidak diharapkan akibat kelalaian saya dan karena tidak menerapkan protocol ini, maka segala akibat yang ditimbulkannya akan saya tanggung sendiri.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia/Jenis Kelamin :

Alamat :

Tanggal :

Tanda Tangan :